

P-ISSN: 2774-4574 ; E-ISSN: 2774-4582  
TRILOGI, 4(3), Sept-Des 2023 (243-250)  
©2023 Lembaga Penerbitan, Penelitian,  
dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)  
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo  
DOI : [10.33650/trilogi.v4i3.6906](https://doi.org/10.33650/trilogi.v4i3.6906)



## **Tatalaksana Manajemen Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Kecamatan Paiton Probolinggo**

**Abdurrahman**

[rahman.gibol90@gmail.com](mailto:rahman.gibol90@gmail.com)

Universitas Nurul Jadid

**Muhammad Ainal**

[ainalsoplank@gmail.com](mailto:ainalsoplank@gmail.com)

Universitas Nurul Jadid

**Sholehudin**

[Sholehudin047@gmail.com](mailto:Sholehudin047@gmail.com)

Universitas Nurul Jadid

**Muhammad Taufiki**

[ibnukamil012@gmail.com](mailto:ibnukamil012@gmail.com)

Universitas Nurul Jadid

**Rizkiyanto**

[rizkiyanto115@gmail.com](mailto:rizkiyanto115@gmail.com)

Universitas Nurul Jadid

### **Abstract**

The achievement of educational goals in schools is strongly influenced by student factors. All activities in schools lead to students and the existence of students acts as both subject and object in the educational process at school. In this regard, student management needs to get serious attention from managerial stakeholders in schools. This study focuses on the management of students at MTs Miftahul Ulum with its sub-focus: (1) What is the management of students like, (2) What tools are used by schools in student management, (3) Various types of management procedures students, (4) What technology does the school use in the management of students (5) What is the format for recording student master books based on registration or alphabetically. The approach used is a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through: observation, documentation and in-depth interviews. After checking the validity, the data were analyzed by: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results and conclusions of this study indicate that student planning must be prepared as early as possible at the beginning of each school year. Organizing students starts from grouping classes based on test results so that a built class is formed. Then the principal gives responsibility and authority to the homeroom teacher to foster and direct students.

**Keywords:** Governance; management; students

**Abstrak**

Tercapainya tujuan pendidikan di madrasah sangat dipengaruhi oleh faktor peserta didik. Segala kegiatan di madrasah bermuara pada peserta didik dan keberadaan peserta didik berperan sebagai subyek sekaligus obyek dalam proses pendidikan di madrasah. Dalam kaitan ini pengelolaan peserta didik perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para pemegang manajerial di madrasah. Kajian ini difokuskan pada tatalaksana pengelolaan peserta didik di MTs Miftahul Ulum dengan sub fokusnya: (1) Seperti apa tatalaksana dalam manajemen peserta didik, (2) Apa saja alat yang digunakan madrasah dalam manajemen peserta didik, (3) Macam-macam tatalaksana manajemen peserta didik, (4) Teknologi apa yang digunakan madrasah dalam tatalaksana manajemen peserta didik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Setelah diperiksa keabsahannya, data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan peserta didik harus dipersiapkan sedini mungkin pada setiap awal tahun pelajaran. Pengorganisasian peserta didik dimulai dari pengelompokan kelas berdasarkan hasil tes sehingga terbentuk kelas binaan. Kemudian Kepala Madrasah memberikan tanggung jawab dan wewenang kepada wali kelas untuk membina dan mengarahkan para peserta didik.

**Katakunci:** Tatalaksana; Pengelolaan; Peserta Didik

## 1 Pendahuluan

Peserta didik atau siswa merupakan aset terpenting bagi setiap negara di dunia untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Dengan begitu, peserta didik perlu dikelola dengan baik. Semua pihak terlebih madrasah harus memberikan perhatian penuh kepada peserta didik dalam rangka pengembangan bakat, minat serta potensi yang dimiliki (Christianto & Evi Muafiah, 2021). Keadaan ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta juga mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudhi luhur, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Shah & Rakhmadi, 2022). Maka di sinilah pendidikan berperan penting untuk mencapai tujuan itu semua.

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi. Tanpa pendidikan, sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Muna et al., 2022). John Dewey dalam (Fathurohman, 2022) menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia guna membentuk dan mempersiapkan pribadinya agar hidup dengan disiplin. Begitu juga Muspawi berpendapat bahwa

dalam pendidikan itu manusia sebagai subyek menentukan corak dan arah pendidikan manusia, terutama mereka yang dewasa bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan serta secara moral berkewajiban atas perkembangan pribadi peserta didik (Mohamad Muspawi, 2020). Sedangkan sebagai obyek, manusia menjadi fokus perhatian terhadap teori dan praktik pendidikan. Jadi, konsep pendidikan harus mengacu pada pemahaman siapa manusia itu.

Perlu diketahui bahwa peserta didik adalah seorang yang sedang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing (Alwi et al., 2018). Oleh karena itu mereka sangat memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya (Gusti & Karnati, 2021). Tugas membimbing dan mengarahkan di atas tidak lain adalah tugas guru di sebuah lembaga pendidikan terutama dalam pengelolaan peserta didik di lembaganya tersebut.

Manajemen peserta didik atau kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai kepada lulusnya peserta didik (alumni) tersebut dari suatu lembaga pendidikan (Oktaviani, 2019). Di sinilah kemudian manajemen kesiswaan menjadi bagian penting yang tidak mungkin dipisahkan dengan dunia pendidikan.

Di samping itu, pendidikan juga menegaskan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh

proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan kontinu terhadap seluruh peserta didik di dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses kegiatan di madrasah dengan efektif dan efisien (Sella Nuryani, Oyoh Bariah, 2022). Karena itu, upaya lembaga menjadikan prestasi peserta didik baik, kedisiplinan menjadi faktor utama di dalamnya karena melatih peserta didik untuk bisa mengendalikan diri, menghargai, mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang ada di madrasah.

Dengan kata lain setiap anak didik harus dibantu secara berdisiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya (Goo, 2020). Selanjutnya juga mau dan mampu mematuhi ketentuan-ketentuan yang diatur oleh Allah SWT dalam beribadah dan ketentuan lainnya yang berisi nilai-nilai fundamental serta mutlak sifatnya, dalam kehidupan keluarga, masyarakat bangsa dan bernegara sesuai dengan syari'at Islam (Abdurahman, 2017). Namun sebaliknya, pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan akan menimbulkan sebuah permasalahan maka dalam pelaksanaannya sebagai pendidikan dapat menindas peserta didik dengan diberikan sanksi atau hukuman serta peringatan.

Ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan tata tertib kehidupan, tidak akan dirasa memberatkan bila dilaksanakan dengan kesadaran akan penting manfaatnya (Fadilla et al., 2022). Demikianlah seharusnya bagi proses pendidikan melalui disiplin, bahwa setiap anak didik harus dikenalkan dengan tata tertib termasuk perintah, diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaannya, dilaksanakan dengan atau tanpa paksaan, termasuk juga usaha melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya, diperbaiki jika dilanggar, tidak dipatuhi termasuk juga diberikan sanksi atau hukuman jika diperlukan.

MTs Miftahul Ulum sebagai lembaga pendidikan di Kecamatan Paiton telah menjadi madrasah yang berkompeten karena bukan hanya terlihat dari jumlah siswa-siswinya saja, namun juga kedisiplinan yang tinggi yang ditanamkan di madrasah tersebut. Termasuk juga aspek religi yang ditanamkan melalui pendidikan berbasis keagamaan.

Dari berbagai prestasi baik dari siswanya dan juga lembaga pendidikan terkait membuktikan kedisiplinan yang tinggi dan manajemen peserta

didik yang sangat operatif. Dilihat dari perkembangannya madrasah ini mengalami perkembangan yang cukup bagus dalam kurun waktu beberapa tahun ini. Keadaan ini dilatarbelakangi karena adanya pelaksanaan, pembinaan yang baik di lembaga tersebut terutama manajemen peserta didik. Sehingga peneliti terfokus untuk mengamati lebih lanjut tentang tatalaksana manajemen peserta didik di MTs Miftahul Ulum.

Sebagaimana yang dikatakan (Muhammad et al., 2021) bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Dengan demikian, bagaimana lembaga membentuk siswanya berkepribadian baik yang dalam kenyataannya kedisiplinan hanya dilaksanakan di madrasah saja. Maka perlu adanya kebijakan kepala madrasah dan upaya dari seluruh warga madrasah dalam mendidik siswanya.

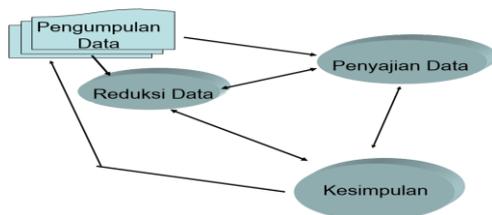
## 2 Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong mendefinisikan "pendekatan kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku (tindakan) yang diamati (Moleong, 2017).

Menurut Sugiono, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya (Sugiono, 2014). Berkaitan dengan hal itu, sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah: kata-kata, sumber tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kata-kata orang-orang yang diwawancarai atau informan, yaitu: Syafii, selaku Kepala Madrasah di MTs Miftahul Ulum dan Ismail Hasan sebagai Waka Kesiswaan di MTs Miftahul Ulum. Adapun waktu penelitian data ini dilakukan pada bulan Agustus 2023. Tempat penelitian merupakan lokasi penelitian berlangsung bertempat di MTs Miftahul Ulum yang beralamat di Desa Roto, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep yang diberikan Miles & Huberman dalam (Thalib, 2022) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, dan datanya

sampai jenuh. Aktivitas yang dimaksud meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion*, sebagaimana pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Langkah Analisis Data Model Miles & Huberman

Data yang ditemukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di lingkungan warga masyarakat pengguna. Untuk itu peneliti melakukan *reduksi data*, yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, disesuaikan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*data display*), yaitu pemaparan data sesuai dengan masing-masing fokus penelitian dalam bentuk uraian, dan bagan yang menghubungkan antar katagori. Sebagai langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### 3 Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan kajian dokumentasi di MTs Mifathul Ulum, dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a) Tatalaksana Manajemen Peserta Didik di MTs Mifathul Ulum

Tatalaksana manajemen peserta didik berarti bagaimana cara pengelolaan yang baik dalam *memanaj* peserta didik sehingga penyelenggaraan pendidikan bisa bermutu sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Salah satu komponen yang paling penting dalam pendidikan adalah peserta didik yang menjalani proses pendidikan itu sendiri serta menjadi objek dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk mewujudkan idealisme peserta didik diperlukan pengelolaan dan pelayanan yang efektif dan efisien terhadapnya sehingga lembaga pendidikan mampu mencetak output-output yang sesuai dengan standar yang diinginkan. Terdapat beberapa kegiatan yang dibuat untuk terselenggaranya proses pendidikan meliputi, pendaftaran peserta didik baru, tes seleksi untuk

penerimaan peserta didik baru, bimbingan khusus bagi peserta didik yang pemahamannya kurang di bidang ilmu pengetahuan, dan penilaian perkembangan peserta didik yang diselenggarakan setiap bulan dan setiap tahun.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa manajemen peserta didik yang baik akan menghasilkan lulusan yang baik, karena peserta didik yang baru masuk madrasah dibina dan dibimbing agar bisa menjadi lulusan yang bermutu. Madrasah yang berkualitas adalah madrasah yang mampu membimbing dan membina peserta didik dengan kualitas biasa saja tetapi ketika lulus menjadi peserta didik yang berkualitas baik. Pemikiran tersebut dapat disusun kerangka pikir penelitian yang meliputi input, di mana input dalam manajemen peserta didik adalah peserta didik itu sendiri, penerimaan peserta didik baru merupakan sebuah tahapan awal yang dilakukan oleh madrasah untuk mendapatkan input peserta didik baru yang akan menjadi bagian manajemen peserta didik, peserta didiklah yang menjadi sasaran untuk dijadikan peserta didik yang bermutu.

Untuk menciptakan lulusan yang unggul dan berprestasi maka peserta didik harus mengikuti proses yang sudah direncanakan madrasah. Di antaranya:

#### 1. Perencanaan

- a. Perencanaan penerimaan peserta didik baru  
Siswa baru yang ingin belajar di madrasah di MTs Mifathul Ulum harus datang langsung ke lembaga tersebut untuk mengambil formulir serta menyerahkan persyaratan pendaftaran yang berupa fotocopy ijazah, fotocopy KK dan lain lain.
- b. Seleksi peserta didik baru  
Setelah batas waktu penerimaan peserta didik telah selesai, dan semua peserta didik sudah terdaftar dalam lembaga, maka semua peserta didik yang terdaftar harus mengikuti tes seleksi yang diadakan oleh lembaga tersebut. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik.
- c. Orientasi peserta didik baru  
Setelah peserta didik melakukan tes seleksi dan dinyatakan lulus, maka peserta didik tersebut melakukan kegiatan orientasi yang diadakan oleh MTS Mifathul Ulum. Juga sebagai masa pengenalan lingkungan madrasah.

- d. Pencatatan buku induk  
Siswa yang terdaftar dan diterima akan dicatat di dalam buku induk sesuai abjad nama mereka.

## 2. Pengorganisasian Peserta Didik

- a. Pengelolaan kelas oleh guru mata pelajaran dan wali kelas  
Di dalam kelas peserta didik dibimbing dan *di manaj* oleh guru mata pelajaran dan wali kelas demi pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b. Kegiatan belajar mengajar  
Siswa harus mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh madrasah.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler dan kerohanian  
Siswa di MTs Miftahul Ulum dibebaskan memilih ekstrakurikuler yang mereka inginkan dan satu orang satu ekstrakurikuler. Dan kegiatan kerohanian diwajibkan oleh madrasah.

## 3. Pelaksanaan

- a. Pembinaan dan pengembangan peserta didik  
Siswa di MTs Miftahul Ulum yang kurang memahami tentang materi yang disampaikan oleh guru akan mendapatkan bimbingan khusus.
- b. Pelaporan dan pencatatan buku penghubung antara guru dan orangtua peserta didik  
Pihak madrasah memberikan buku penghubung agar orangtua peserta didik mengetahui perkembangan dan kegiatan peserta didik di madrasah.
- c. Layanan khusus yang menunjang peserta didik  
Pihak madrasah mewadahi peserta didik di MTs Miftahul Ulum yang memiliki kemampuan di bidang akademik.

## 4. Pengawasan

- a. Pemantauan peserta didik  
Setelah menuntaskan materi pembelajaran maka diadakan akan ujian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan murid dalam memahami materi yang telah dijelaskan.
- b. penilaian peserta didik  
penilaian peserta didik dilakukan secara berkala, baik dalam paruh semester maupun di akhir semester untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik.

## 5. Faktor Pendukung

- a. Kelengkapan sarana dan prasarana
- b. Sumber daya manusia sesuai kompetensinya.

## b) Peralatan dan Perlengkapan yang Digunakan dalam Tatalaksana Manajemen Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum

Dalam pelaksanaan tatalaksana manajemen peserta didik tentunya madrasah mempunyai peralatan dan perlengkapan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan kemajuan peserta didik. Dari hasil wawancara dengan bagian kesiswaan di MTs Miftahul Ulum terdapat beberapa peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk mencatat data-data dan laporan peserta didik di antaranya:

1. Buku induk peserta didik disebut juga buku pokok atau batang kayu. Buku ini berisi catatan peserta didik yang sudah masuk di madrasah.
2. Daftar presensi adalah daftar hadir peserta didik dan buku ini sangat penting sebab kehadiran peserta didik dapat diketahui atau dikontrol.
3. Daftar mutasi peserta didik. Buku ini dibuat untuk mengetahui jumlah peserta didik dengan tepat, sehingga madrasah harus mempunyai buku atau daftar mutasi peserta didik. Daftar mutasi ini digunakan untuk menata keluar masuk peserta didik dalam setiap bulan, semester dan setiap tahun.
4. Daftar catatan pribadi peserta didik. Buku catatan ini isinya lebih lengkap lagi tentang data peserta didik, berisi: identitas peserta didik, keterangan mengenai keadaan keluarga, keadaan jasmani dan kesehatan, riwayat pendidikan serta hasil belajar, data psikologis (sikap, minat dan cita-cita) serta kegiatan di luar madrasah.
5. Daftar nilai daftar nilai ini dimiliki oleh setiap guru bidang studi untuk mencatat hasil tes atau hasil belajar setiap peserta didik pada setiap mata pelajaran tertentu.
6. Lembar merupakan kumpulan nilai dari seluruh bidang studi untuk setiap peserta didik. Pengisian atau pencatatan nilai-nilai pada lembar ini dikerjakan oleh wali kelas sebagai bahan untuk mengisi rapor.
7. Buku rapor merupakan buku laporan hasil prestasi belajar peserta didik kepada peserta didik itu sendiri serta kepada orang tua atau walinya. Di dalam buku rapor ini selain

melaporkan hasil prestasi belajar, melaporkan pula tentang kehadiran peserta didik, perilaku peserta didik dan sebagainya.

8. Buku penghubung merupakan buku penghubung antara guru dan orangtua peserta didik atau alat komunikasi guru melalui peserta didik kepada orangtua peserta didik. Buku ini dibuat agar orangtua peserta didik mengetahui kegiatan dan perkembangan peserta didik di madrasah.

### c) Macam-macam Tatalaksana Manajemen Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum

Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di madrasah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta dapat mencapai tujuan pendidikan madrasah. Untuk mewujudkan tujuan madrasah tersebut MTs Miftahul Ulum membuat beberapa kegiatan meliputi:

1. Pendaftaran peserta didik baru  
Kegiatan penerimaan peserta didik baru dimulai dengan adanya pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dikeluarkan oleh panitia penerimaan peserta didik baru melalui banner yang berisi tentang segala informasi yang berkenaan dengan informasi penerimaan peserta didik baru di MTs Miftahul Ulum.
2. Seleksi peserta didik baru  
Seleksi peserta didik baru merupakan tes seleksi yang harus diikuti oleh peserta didik yang mendaftar di MTs Miftahul Ulum dengan ketentuan yang berlaku. Adapun cara seleksi yang digunakan adalah melalui tes atau ujian. Tes seleksi ini diselenggarakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam ilmu pengetahuan.
3. Mencatat data peserta didik baru  
Pencatatan data peserta didik baru ini biasanya dicatat dalam buku induk siswa. Buku induk peserta didik ini biasanya berisi lengkap tentang data peserta didik yang masuk di MTs Miftahul Ulum.
4. Orientasi peserta didik baru  
Kegiatan orientasi merupakan kegiatan masa pengenalan lingkungan madrasah bagi peserta didik baru yang baru masuk di MTs Miftahul Ulum. Orientasi ini bertujuan agar peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru di madrasah. Penyesuaian lingkungan ini dibutuhkan agar peserta didik dapat bersosialisasi lebih luas yang mana dalam orientasi ini peserta didik baru tidak hanya bergaul dengan teman sebayanya saja, tetapi juga dengan orang yang lebih dewasa
5. Mengatur ruangan pembelajaran

Pengaturan yang dimaksud di sini adalah mengatur ruang kelas, ruang laboratorium komputer dan ruangan lain yang akan dibutuhkan dalam proses pembelajaran peserta didik. Pengaturan ruang pembelajaran ini berfungsi agar tidak ada bentrokan antar kelas saat proses pembelajaran.

6. Kegiatan ekstrakurikuler  
Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di antaranya adalah beladiri, kaligrafi, tahsin dan tahfidzul qur'an, pramuka, matematika, bahasa Inggris, dan pencak silat.
7. Bimbingan khusus bagi peserta didik yang kurang pemahaman terkait ilmu pengetahuan.  
Bimbingan disini biasanya guru atau pendidik memanggil peserta didik ke ruang guru untuk dibimbing secara langsung sampai mereka bisa atau mampu memahami terkait ilmu pengetahuan.
8. Pemberian laporan perkembangan peserta didik  
Pemberian laporan ini yaitu melaporkan seluruh aktivitas peserta didik seperti daftar kehadiran, karakter, serta nilai biasanya laporan ini dilaporkan setiap bulan, semester dan setiap tahun.

### d) Teknologi dalam Pelaksanaan Tatalaksana Manajemen Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum

Pengelolaan manajemen peserta didik yang baik dalam sebuah lembaga pendidikan menjadi hal yang paling mutlak bagi keberlangsungan madrasah tersebut. Dengan adanya kemajuan ilmu dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat dalam berjalannya kegiatan di kehidupan sehari-hari, termasuk di dalam dunia pendidikan. Dalam tatalaksana manajemen peserta didik perlu adanya penggunaan teknologi di dalamnya. Sehingga dapat menghasilkan manajemen peserta didik yang efektif dan berkualitas seperti untuk mencatat data, menghimpun data, dan mengarsipkan data. Adanya teknologi memudahkan madrasah dalam tatalaksana manajemen peserta didik. Dari hasil wawancara dengan bagian kesiswaan di MTs Miftahul Ulum terdapat laboratorium komputer yang digunakan dalam kegiatan proses pendidikan di lembaga seperti ujian akhir madrasah bagi kelas akhir serta madrasah juga menggunakan teknologi tersebut sebagai alat untuk mengumpulkan data-data madrasah dan mengarsipkan datanya.

## 4 Kesimpulan

Dari uraian dan diskusi data yang telah penulis paparkan di atas dapat disimpulkan bahwa tatalaksana manajemen peserta didik berarti bagaimana cara pengelolaan yang baik dalam *memanaj* peserta didik sehingga penyelenggaraan pendidikan bisa bermutu sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain dari pada itu MTs Miftahul Ulum juga terus berinovasi yaitu: *pertama*, dimulai dari manajemen peserta didik melakukan tahap penyeleksian dalam penerimaan peserta didik baru, yang selanjutnya ada tes psikologi untuk melihat bakat dan minat dari masing-masing peserta didik yang nanti akan dikembangkan sesuai dengan potensi siswa. *Kedua*, pembinaan yang begitu sangat diperhatikan dan juga beberapa kegiatan peserta didik yang mewajibkan siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di antaranya adalah pramuka, dan pilihan lain seperti pencak silat, matematika, bahasa Inggris, kerohanian, dan lain sebagainya yang dilatih oleh pembina baik dari guru maupun pelatih profesional. Dalam kegiatan tersebut dimunculkan untuk mawadahi minat dan bakat serta membentuk karakter siswa. *Ketiga*, pendidikan ekstrakurikuler dalam perannya membentuk kepribadian peserta didik menjadi pribadi yang disiplin, dari situlah mulai timbul kepercayaan diri dan mentalnya untuk berlatih jika ada perlombaan yang akan diikuti. *Keempat*, proses belajar mengajar dalam hal transfer keilmuan dalam praktek mengajar siswa. *Kelima*, manajemen kesiswaan dalam membentuk kepribadian yang unggul, yaitu peserta didik berjalan di jalan yang sudah diberi garis marka dan mereka berjalan seakan sudah terbiasa dengan hal tersebut.

## 5 Referensi

- Khalid, A., & Wahyudi, A. (1985). *Kisah Walisongo Para Penyebar Agama Islam di Tanah Jawa*. Surabaya: Karya Ilmu
- Zulkifli. (1994). *Sufism in Java: The Role of the Pesantren in the Maintenance of Sufism in Java*. Master Thesis. Singapore: Australian National University.
- Nur, I. M. (2001). Differing Responses to an Ahmadi Translation and Exegesis: The Holy Qur'an in Egypt and Indonesia. *Journal of Archipel*, 62(1), 143-161.
- Abdurahman, A. (2017). Pengembangan desain dan pendekatan perencanaan (planning) dalam manajemen pendidikan islam. *AL-TANZIM: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.110>
- Alwi, B. M., Ramadani, S., Suhanir, S., Safira, Z., & Herma, T. (2018). MANAJEMEN PESERTA DIDIK PADA TAMAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DO'A IBU. *NANAKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1). <https://doi.org/10.24252/nananeke.v1i1.6906>
- Christianto, A., & Evi Muafiah. (2021). MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN PADA MADRASAH DINIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN PAGOTAN. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(01). <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.216>
- Fadilla, A. N., Ramadhani, D., & ... (2022). Manajemen Peserta Didik Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Di Sd Tarsisius Vireta. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan ...*, 1(1).
- Fathurohman, S. (2022). Manajemen Peserta Didik di MTs Persis Lempong Garut. *TADBIR MUWAHHID*, 6(1). <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5150>
- Goo, M. Y. (2020). Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendekatan Lingkungan Inklusi Ramah Pembelajaran (LIRP) Pada Sekolah Dasar Reguler. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 1(1). <https://doi.org/10.53544/jpp.v1i1.141>
- Gusti, G., & Karnati, N. (2021). Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah: Systematic Literature Review. *Intizar*, 27(2). <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i2.10249>
- Mohamad Muspawi. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3).
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In *PT. Remaja Rosda Karya*.
- Muhammad, G., Hasanah, A., & Arifin, B. S.

- (2021). Proses Manajemen Peserta Didik dalam Membentuk Karakter Religius. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.15575/ath.v6i2.14772>
- Muna, B., Rahman, M. A., & Amelia, S. (2022). Pentingnya Manajemen Kesiswaan Bagi Peserta Didik Di sekolah. *Tugas Mata Kuliah*
- Oktaviani, F. (2019). Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Joyful Learning Journal*, 8(4).
- Sella Nuryani, Oyoh Bariah, N. R. (2022). Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTsN 1 Karawang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.
- Shah, A., & Rakhmadi, A. J. (2022). Manajemen Peserta Didik Pada Smp Swasta Dharma Utama Desa Sukasari Kabupaten Serdang Bedagai. *Edumaniora*, 01.
- Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Thalib, M. A. (2022). PELATIHAN ANALISIS DATA MODEL MILES DAN HUBERMAN UNTUK RISET AKUNTANSI BUDAYA. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1). <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>